

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yaitu upaya perbaikan tindakan pembelajaran tertentu yang dikaji secara inkuiri, reflektif, triangulatif dan berulang-ulang (siklikal) dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

3.2 Prosedur Penelitian Tindakan

a. Perencanaan

Hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah:

1. Mempersiapkan skenario pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) meliputi rencana pembelajaran.
2. Mempersiapkan alat mengajar (spidol, penghapus, buku panduan).
3. Membuat atau menyediakan media pembelajaran.
4. membentuk kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 atau 5 siswa, dan membimbing dalam pelaksanaan tugas kelompok.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan pembelajaran dengan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* dengan proses belajar mengajar berlangsung dua kali dalam setiap siklus.

a. Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan menyuruh siswa untuk berdoa bersama-sama. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran setelah siswa mempelajari pelajaran tersebut.

b. Kegiatan Inti

1. guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok yang sama pada siklus pertama yaitu secara heterogen yang terdiri dari 4 orang dan setiap siswa dari masing-masing kelompok memiliki nomor yang berbeda.
2. guru menjelaskan materi pembelajaran.
3. guru memberikan soal dan setiap kelompok diminta untuk mengerjakan soal dan setiap siswa dari kelompok tersebut mengerjakan soal kemudian siswa dalam kelompok berdiskusi, siswa yang kurang paham dapat bertanya pada teman sekelompoknya.
4. guru memanggil satu nomor dari para siswa dan tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan meminta satu teman dari kelompok untuk presentasi hasil kerja mereka.

c. Kegiatan Akhir

Menyampaikan kesimpulan bersama-sama siswa dan guru menginformasikan untuk materi peremuan berikutnya dan guru memberikan pekerjaan rumah (PR).

c. Observasi

1. Melakukan pengamatan terhadap strategi metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together (NHT)* kepada siswa tentang pentingnya peningkatan prestasi belajar siswa secara individu maupun kelompok.
2. Mencatat hasil belajar dan prestasi belajar.

d. Refleksi

1. Merefleksi proses penerapan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together (NHT)*.
2. Merefleksi hasil pengamatan siswa tentang pelaksanaan aktivitas dan prestasi belajar siswa.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu pada bulan November sampai dengan Desember 2012 di kelas IV SD Negeri 2 Batanghari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran, Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.

3.4 Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Batanghari Ogan dengan jumlah peserta didik 20 orang, yang memiliki tingkat kemampuan yang bervariasi, dengan guru yang mengajar/melakukan tindakan yaitu Dian Novita dan mitra/guru kolaborator yaitu Karmelita. Sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dan prestasi belajar siswa.

3.5 Operasional Tindakan

- a. Pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together (NHT)* yaitu model pembelajaran dengan mengembangkan kemampuan kerjasama dalam belajar IPA diantara para siswa dalam kelompok-kelompok kecil untuk dapat terlibat secara aktif antar anggota kelompok yang berbeda karakteristik.

Indikator keberhasilan tindakan pembelajaran menggunakan metode NHT dilihat dari IPKG (Instrumen Penilaian Kegiatan Guru), yaitu pendahuluan (apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran), kegiatan inti (membimbing siswa diskusi, memberikan kesempatan bertanya, membimbing siswa membuat kesimpulan), Penutup (membuat rangkuman, evaluasi), dan pengelolaan waktu.

Ukuran keberhasilan pembelajaran dilihat dengan kategori penilaian sebagai berikut:

- sangat tepat 5
- tepat 4
- cukup tepat 3
- kurang tepat 2
- sangat tidak tepat 1

Indikator yang lain yaitu aktivitas belajar. Aktifitas belajar adalah kegiatan siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Indikator aktivitas siswa yaitu: memperhatikan guru menerangkan, mencatat materi yang diajarkan, berdiskusi dalam kelompok, menjawab pertanyaan, mempresentasikan hasil diskusi.

Kisi-kisi :

- Mendengarkan penjelasan guru tentang materi hubungan antar makhluk hidup.
- Mencatat materi tentang hubungan khas antar makhluk hidup (simbiosis).
- Berdiskusi tentang hubungan antar makhluk hidup.

Ukuran keberhasilan pembelajaran dilihat dengan kategori penilaian sebagai berikut:

- sangat aktif 5
- aktif 4
- cukup aktif 3
- kurang aktif 2
- sangat tidak aktif 1

b. Prestasi belajar adalah perolehan tingkat hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Indikator keberhasilan sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, dengan KKM 65.

Kisi-Kisi :

- Menjelaskan hubungan khas antar makhluk hidup (simbiosis) dan untung rugi dalam hubungan itu.
- Menyebutkan contoh simbiosis mutualisme, komensalisme dan parasitisme.
- Menjelaskan hubungan makanan dan dimakan antara makhluk hidup melalui rantai makanan.

Ukuran keberhasilan pembelajaran dilihat dengan kategori nilai 10 s/d 100.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok, teknik tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dari setiap siklus dan untuk mengetahui atau mengukur hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran IPA. Perangkat ini digunakan setelah selesai kegiatan pembelajaran dengan cara memberikan soal sebanyak 10 soal, kemudian memberikan skor nilai dari 10-100.

2. Observasi

Observasi yaitu pencatatan dan pengamatan terhadap gejala-gejala yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengamati dan menganalisis aktivitas siswa dan guru, dan kegiatan pembelajaran sebagai upaya untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Observasi tersebut berupa observasi struktur yang disusun secara terperinci dengan memberikan skor sesuai dengan indikator aktivitas yang diteliti.

3. Dokumentasi

Digunakan untuk mendokumentasikan aktivitas belajar siswa dan juga kinerja guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan kamera.

3.7 Pengolahan dan Analisis Data

Tahap pengolahan dan analisis data dilakukan secara deskriptif analitik, yang meliputi kegiatan yaitu pemilihan dan pengumpulan data, pengabsahan data (validasi), interpretasi, laporan(tulisan/uraian, kajian dan pembahasan).